

ABSTRAK

FAKTOR RISIKO KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS

Diah Ayu Cahyaning Wulan¹, Bambang Hariyadi², Eri Wahyuningsih³

Latar Belakang: Angka kematian ibu saat ini masih menjadi prioritas masalah kesehatan di dunia, salah satu penyebabnya adalah preeklampsia. Puskesmas Patikraja menduduki peringkat ke 3 dari 27 Puskesmas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko kejadian preeklampsia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Patikraja.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*, dilakukan pada bulan Juli 2023-Januari 2024 di wilayah kerja Puskesmas Patikraja. Populasi sejumlah 630 ibu hamil, dengan sampel sebanyak 93 menggunakan teknik *cluster random sampling*. Analisis data meliputi univariat, bivariat menggunakan uji *chi square* dan multivariat menggunakan uji regresi ganda

Hasil Penelitian: Hasil analisis bivariat menunjukkan hubungan antara paritas (p value = 0,017) , usia kehamilan (p value= 0,030), usia ibu (p value= 0,019), riwayat hipertensi (p value= 0,000) dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil. Variabel yang paling berisiko mengalami kejadian preeklampsia pada ibu hamil yaitu variabel riwayat hipertensi dengan p -value = 0,000; OR= 62.796; 95% CI 14.034-280.973.

Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan faktor risiko yang paling dominan mengalami kejadian preeklampsia adalah riwayat hipertensi. Salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan yaitu memberikan penyuluhan dan sosialisasi mengenai komplikasi kehamilan terlebih pada saat ibu hamil melakukan pemeriksaan ANC sehingga dapat menambah pengetahuan ibu hamil mengenai komplikasi kehamilan terkhusus preeklampsia.

Kata Kunci: Preeklampsia, Usia, Hipertensi, Paritas

¹ Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat Fikes Universitas Jenderal Soedirman

^{2,3} Dosen Jurusan Kesehatan Masyarakat Fikes Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

RISK FACTORS FOR PREECLAMPSIA AMONG PREGNANT WOMEN IN THE WORKING AREA OF THE PATIKRAJA HEALTH CENTER BANYUMAS DISTRICT

Diah Ayu Cahyaning Wulan¹, Bambang Hariyadi², Eri Wahyuningsih³

Background: Maternal mortality is currently still a priority health problem in the world, one of the causes is preeclampsia. Puskesmas Patikraja is ranked 3rd out of 27 Puskesmas. This study aims to determine the risk factors for preeclampsia in pregnant women in the work area of the Patikraja Health Center

Methodology: This study used a *cross-sectional* design, conducted in July 2023-January 2024 in the working area of the Patikraja Health Center. The population was 630 pregnant women, with a sample of 93 using cluster random sampling techniques. Data analysis included univariate, bivariate using *chi square* test and multivariate using multiple regression test.

Research Results: The results of bivariate analysis showed a relationship between parity (p value = 0.017), gestational age (p value = 0.030), maternal age (p value = 0.019), history of hypertension (p value = 0.000) with the incidence of preeclampsia in pregnant women. The variables most at risk of experiencing preeclampsia in pregnant women are variables history of hypertension with p-value = 0.000; OR= 62,796; 95% CI 14,034-280,973.

Conclusion: This study shows that the most dominant risk factor for preeclampsia is a history of hypertension. One of the prevention efforts that can be done is to provide counseling and socialization about pregnancy complications, especially when pregnant women do ANC examinations so that they can increase the knowledge of pregnant women about pregnancy complications, especially preeclampsia.

Keywords: Preeclampsia, Age, Hypertension, Parity

¹ Undergraduate Student Departement of Public Health, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University

^{2,3} The Lecturer Departement of Public Health, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University